BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kabupaten Merangin salah satu kabupaten di Provinsi Jambi, Indonesia. dan Ibu kotanya adalah Bangko. Menurut data di merangin.go.id Kabupaten ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Sarolangun-Bangko dan terbagi menjadi 9 kecamatan yang terbagi lagi menjadi 141 desa. Lebar wilayahnya 7.668.61 km² dengan populasi 335.000 jiwa.

Setiap daerah kabupaten dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang. Kabupaten merangin merupakan salah satu kabupaten yang dalam proses pembangunannya mengalami kemajuan dan perkembangan yang cukup signifikan, baik dari sektor ekonomi, sosial budaya, maupun politik. Pemekaran wilayah dapat dikatakan sebagai satu langkah pemerintah yang strategis untuk meningkatkan pelaksanaan tugas-tugas pemerintah baik dalam rangka pelayanan, pemberdayaan dan pembangunan menuju terwujudnya suatu tatanan masyarakat yang maju, mandiri dan sejahtera,

Pemerintahan kabupaten Merangin sudah mulai berpikir untuk masa yang akan datang, karena saat ini lokasi kantor bupati sudah tidak bisa dikembangkan dikarenakan lokasi yang sempit berdekatan dengan rumah sakit umum maka dari itu dilakukannya pemindahan kantor bupati ketempat yang lebih luas. Dari masalah tersebut penulis perlu melakukan penelitian dengan judul "**Perencanaan Kantor Bupati Dengan Pendekatan Sustainable Design di Kabupaten Merangin/Bangko**" Agar melalui penelitian in dapat ditemukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan untuk meningkatkan kantor bupati kedepannya.

1.2 Isu dan Fakta

1.2.1 Isu

Kantor Bupati dibangun pada tahun 1965, Pemerintahan kabupaten Merangin sudah mulai berpikir untuk masa yang akan datang, karena saat ini lokasi kantor bupati sudah tidak bisa dikembangkan dikarenakan lokasi yang sempit dan kantor bupati yang baru juga akan dijadikan ikon baru kabupaten merangin. Maka dari itu dilakukannya pemindahan kantor bupati ketempat Kawasan yang lebih luas. Bangunan Kantor Pemerintah berupa kantor Bupati ini juga ditujukan untuk mewadahi berbagai kegiatan yang berkaitan dengan program pembangunan dan pelaksanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat. Bangunan kantor yang belum cukup memadai ini diharapkan kedepannya dibangunan baru dapat menciptakan sistem atau mekanisme kinerja instansi pemerintah yang lebih terintegrasi dan menyeluruh, mewujudkan pola layanan pada masyarakat yang lebih efektif dan efisien, mengembangkan dan meningkatkan pembangunan fisik, ekonomi maupun sosial. Secara visual, kantor pemerintah harus mampu mencerminkan suatu lambang kedudukan pusat pemerintahan.

1.2.2 Fakta

Dasar pembentukan wilayah Kabupaten Merangin adalah Undang-undang Nomor 54 tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muara Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (LN tahun 1999 Nomor 182, TLN Nomor 39030). Kabupaten Merangin merupakan Pengembangan dari Kabupaten Sarolangun Bangko dan hari jadinya tanggal 5 Agustus 1965.

Kantor bupati lama saat ini terletak di Jalan Jendral Sudirman Jl. Lintas Tengah Sumatra No.KM.3, Pematang Kandis, Bangko. Kondisi kantor saat ini sudah sempit untuk mewujudkan pelayanan publik yang prima, dan dibutuhkan sarana dan prasarana yang baik dan memadai, sesuai dengan standarnya. Untuk itu pembangunan kantor Bupati Merangin yang baru ini sangat penting dilakukan. Dan akan menjadi ikon baru Kabupaten Merangin. Begitu juga dengan palayanan yang diberikan, akan semakin lebih baik dari sebelumnya.

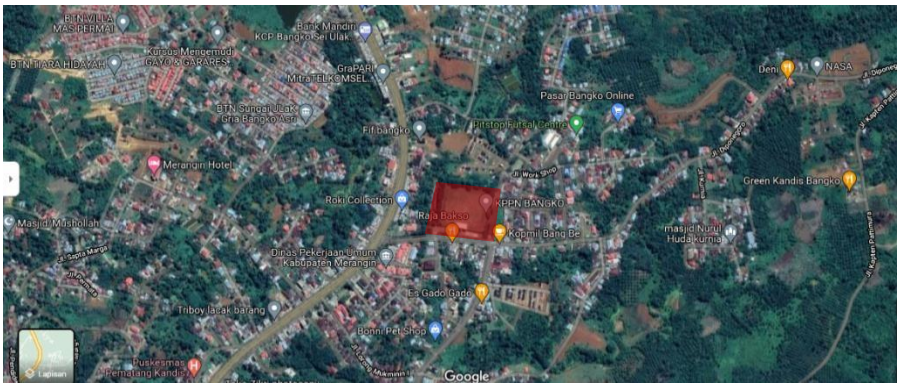

Gambar 1.1 Tautan Lingkungan Radius 200M Lokasi Lama

Sumber : google maps 2021

Menurut peruntukan lahan berdasarkan data RTRW kota Bangko Dan lokasi pembangunan kantor yang baru akan dipindahkan ke Jalan Diponegoro, Pematang Kandis, Bangko. Yang mana lokasi baru ini memiliki Kawasan yang cukup luas.

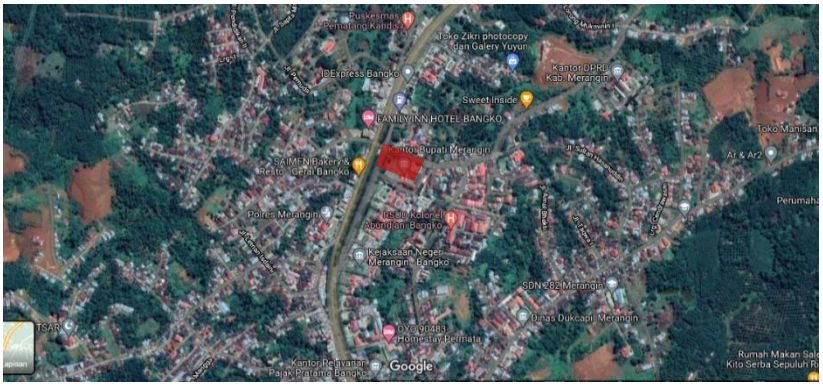

Gambar 1.2 Tautan Lingkungan Radius 200M Lokasi Baru

Sumber : google maps, 2021

Lokasi tapak sudah terhubung dengan sirkulasi dan utilitas yang sangat baik, mulai dari badan jalan aspal, transportasi publik, jaringan listrik, sumur air PDAM, riol kota dan jaringan telpon.

Lokasi baru berdekatan dengan kantor Dinas Pekerjaan Umum (PU), kantor PDAM, Kantor BPKAD, Kantor Kementrian Agama, Kantor Samsat, Kantor Pertanian dan stasiun TVRI Bangko

1.3 Rumusan Masalah

a. Permasalahan Non Arsitektural

1. Apa penyebab kawasan kantor bupati yang lama sehingga dilakukannya pemindahan ke lokasi yang baru ?
2. Apakah lokasi kantor yang baru dapat memadai sehingga dilakukan pemindahan kelokasi tersebut ?
3. Bagaimana Rancangan kantor bupati dapat menunjang dan menampung seluruh kegiatan yang ada didalam pemerintahan bupati agar mudah terorganisir?

b. Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana menciptakan sarana dan prasarana yang lebih baik dari bangunan sebelumnya ?
2. Bagaimanakah bangunan dapat menjadi wadah untuk mendapatkan berbagai hal yang berhubungan dengan pemerintahan demi mengembangkan pemerintahan dikabupaten merangin, serta penerapan pendekatan konsep green architecture sehingga tercipta sebuah bangunan?

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

1. Mewadahi kegiatan pekerja para pegawai pemerintahan maupun pengunjung dan fasilitas penunjangnya.
2. Menyediakan kebutuhan dan fasilitas atau tempat beraktifitas bagi masyarakat.
3. Membuat rancangan kantor bupati yang juga akan menjadi ikon kota bangko
4. Menempatkan perancangan baru yang mampu mengubah letak kantor dikawasan yang lebih luas.

1.4.2 Sasaran

Pekerja kantor dan masyarakat serta Tersusunnya usulan langkah pokok proses perencanaan dan perancangan Kantor Bupati Kabupaten Merangin

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

a. Ruang Lingkup Spasial

Kawasan Kota Bangko yang berada di Kabupaten Merangin/Bangko, Provinsi Jambi. lokasi Site terletak di kawasan strategis dengan penunjang Permukiman padat penduduk, Area Pendidikan, Area Perkantoran, dll. sehingga mudah untuk dicapai dalam melakukan kegiatan. Insfraktur di kawasan ini mencakupi Jalan Lingkungan Aspal, Drainase, Jaringan Listrik, dan Air bersih PDAM.

Gambar 1.3 Rencana Lokasi Tapak

Sumber : google maps, 2021

b. Ruang Lingkup Substansial

Perancangan Kantor Bupati Kabupaten Merangin dengan Konsep Sustainable Design di Kota Bangko

1.6 Sistematikan Pembahasan

Adapun Sistematika Pelaporan Proposal Tugas Akhir meliputi sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini yang akan dibahas tentang latar belakang, data dan fakta, rumusan masalah, ide/kebaruan, ruang lingkup pembahasan dan sistematika pembahasan

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan ini berisi tinjauan umum, tinjauan teori, tinjauan tema yang diangkat, review jurnal dan studi preseden sesuai dengan judul yang diteliti

BAB III.METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN

Pembahasan yang berisikan tentang bagaimana penulis melakukan / melaksanakan penelitian yang berupa pencarian data, sumber data, jenis data dan analis analisa data.

BAB IV.TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Mendeskripsikan lokasi perencanaan baik alternatif lokasi dan pemilihan lokasi perencanaan. Mendeskripsikan pemilihan tapak, kondisi eksisting tapak, potensi tapak, permasalahan tapak, tautan lingkungan dan peraturan terkait dengan tapak.

BAB V. PROGRAM ARSITEKTUR

Analisa yang akan dilakukan adalah analisa ruang dalam berisikan analisa pelaku, analisa aktifitas, analisa kebutuhan ruang, layout ruang, besaran ruang, persyaratan ruang, hubungan ruang dan pembagian zoning ruang dalam. Analisa ruang luar berisikan analisa panca indra terhadap tapak, analisa iklim, analisa aksebilitas dan sirkulasi, analisa vegetasi alami, analisa keistimewaan alami dan buatan, analisa utilitas tapak, analisa superimpose. Analisa ruang dalam berisikan data fungsi, analisa programatik, analisa kebutuhan ruang, analisa hubungan ruang, dan organisasi ruang. Zoning ruang luar berisikan pembagian zona terhadap tapak sesuai sifat dan karakteristik fungsi.

BAB VI. DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar sumber data penelitian yang didapat oleh penulis selama melakukan penelitian